

**MINAT KUNJUNG PEGAWAI DAN ANGGOTA POLRI PADA
PERPUSTAKAAN POLDA ACEH**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Oleh:

MAGFIRAH

NIM. 150504035

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi D III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
DARUSALAM- BANDA ACEH
1439 H/2018**

KERTAS KARYA

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Untuk Menyelesaikan
Bebas Study Pada Program Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

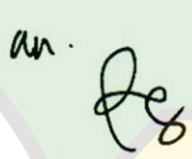
OLEH

MAGFIRAH

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Pembimbing I

Pembimbing II


Umar bin Abd. Aziz, S.Ag, SS, MA
NIP: : 197011071999031002


Rosniati, SH
NIP: 196903311992032001

LEMBAR PENGESAHAN

Telah dibimbing / dibaca oleh Panitia Ujian
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry untuk Menyelesaikan Program
Diploma III dalam Bidang Ilmu Perpustakaan Islam

Nama : Magfirah
Nim : 150504035

Judul
Minat Kunjung Pegawai dan Anggota Polri Pada Perpustakaan Polda Aceh

Tanggal, 23 Oktober 2018

Pembimbing I

an. feg

Umar bin Abd.Aziz, S.Ag, SS, MA
NIP: : 197011071999031002

Pembimbing II

Resniati

Resniati, SH
NIP: 196903311992032001

Ketua Program Studi D-III Ilmu
Perpustakaan

Ruslan

Ruslan, M.Si, M.LIS
NIP: 19770101 200604 1 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab Humaniora
UIN Ar-Raniry



Dr. Fauzi Ismail

Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP: 19680511 199402 1 001



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha
mulia

Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-
orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,
sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta
pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku.
Kubersujud dihadapan Mu,
Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
Di penghujung awal perjuanganku
Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung,
Maha Tinggi, Maha Adil dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau
jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan
bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini
menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih,
menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku
untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan
Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku
semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan
yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan
yang ada didepanku., Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado
keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu
demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal

lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

*Untukmu Ayah (Alm. Syarifuddin),,,Ibu (Rohana)...Terimakasih....
we always loving you... (ttd. Anakmu)*

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Kepada abangku (Yulis Sunardi) dan kakakku (Rahma Wati, Rita Zahara, Misra) dan adikku tersayang (Muhammad Firdaus). Makasih yaa buat segala dukungan doa dan khususnya makasih buat sering-sering transferan gaibnya... hehee.. doakan selalu adikmu ini ya brother and sister..

... i love you all" : ...*

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Allah dan orang lain.

"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik".. Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan D III ILMU PERPUSTAKAAN leting 2015, dan kepada sahabat yang selalu memberi dukungan khususnya kepada Jumi Adella Wardiansyah, lia Ulfa dan Syarifah Husnul Arifah. Dan terima juga buat seseorang yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan sebuah karya kecil ini.

MAGFIRAH, A.Md

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas anugerah dan nikmat yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan kertas karya utama yang berjudul “Minat Kunjung Pegawai dan Anggota Polri pada Perpustakaan Polda Aceh” dengan baik dan benar.

Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta para sahabat, tabi’in dan para ulama yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya, yang telah membawa cahaya kebenaran yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan mengajarkan manusia tentang etika dan akhlakul karimah sehingga manusia dapat hidup berdampingan secara dinamis dan tentram.

Dengan selesainya kertas karya utama ini, penulis turut menyampaikan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Umar Bin Abd.Aziz, S.Ag, SS, MA selaku pembimbing I beserta Ibu Rosniati, S.H selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Kertas Karya Utama ini.
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
3. Ketua Prodi D3 Ilmu Perpustakaan Bapak Ruslan, M.Si, dan kepada seluruh dosen yang ada di prodi D3 Ilmu Perpustakaan yang telah banyak membantu.

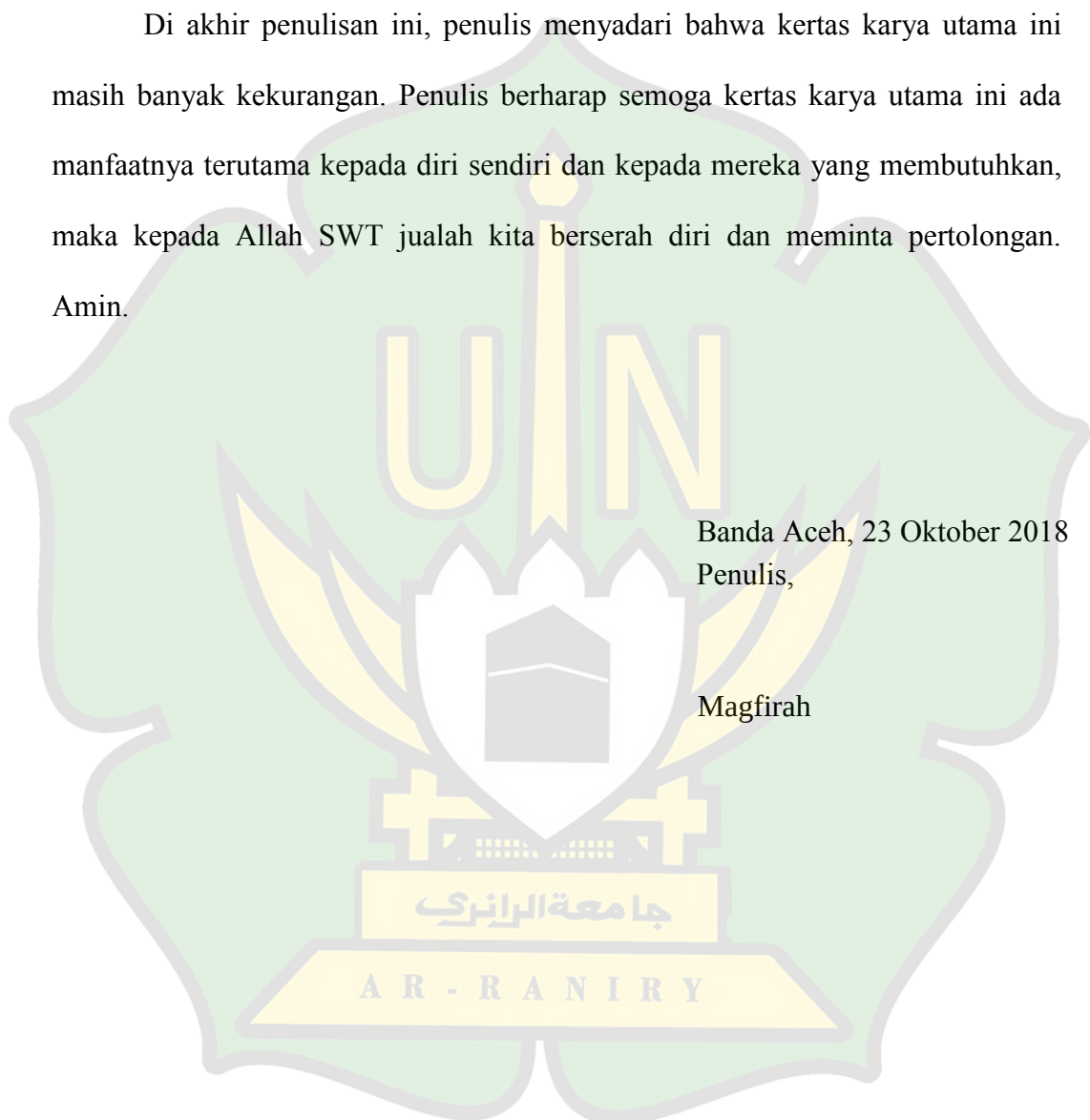
4. Kepada Bapak Saifuddin A. Rasyid M.L.I.S selaku penasehat Akademik.
5. Seluruh Staf pengajar dan pegawai di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Kepada Kepala perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora serta seluruh karyawannya, kepala perpustakaan UIN Ar-raniry beserta seluruh karyawannya dan kepala perpustakaan wilayah beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang menjadi bahan rujukan dalam penulisan Kertas Karya Utama ini.
7. Ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setulus-tulusnya kepada Alm. Ayahanda tercinta Syarifuddin dan Ibunda tercinta Rohana yang telah membesarkan ananda dengan penuh kasih sayang, yang tak pernah lelah dalam membimbing ananda serta tak pernah lelah memberikan dukungan sehingga ananda mampu menyelesaikan studi ini hingga jenjang diploma.
8. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara tercinta Yuli Sunardi, Misra, Rahma Wati, Rita Zahara, Muhammad Firdaus dan kepada sanak-sanak saudara lainnya yang memberikan semangat dan do'a dalam menyelesaikan Kertas Karya Utama Ini.
9. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat tercinta, Jumi Adella Wardiansyah, Lia Ulfa, Syarifah Husnul Arifa, Afrizal Fahmi, Muhammad Isra, Mutada dan kawan-kawan seperjuangan D III Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam perjalanan menyelesaikan studi ini hingga jenjang Diploma.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya Kertas Karya Utama ini.

Di akhir penulisan ini, penulis menyadari bahwa kertas karya utama ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga kertas karya utama ini ada manfaatnya terutama kepada diri sendiri dan kepada mereka yang membutuhkan, maka kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan. Amin.

Banda Aceh, 23 Oktober 2018
Penulis,

Magfirah



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Penjelasan Istilah	4
F. Metode Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Perpustakaan Secara Umum	10
B. Perpustakaan Khusus	12
C. Pegawai Negeri Sipil	17
D. Polri	22
BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Perpustakaan Polda Aceh.....	28
B. Hasil Penelitian	33
C. Kendala-kendala yang dihadapi	42
BAB IV PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting dalam upaya mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Ketersediaan koleksi dan pelayanan prima perpustakaan telah mempengaruhi pemakai dalam memperoleh pengetahuan dan informasi.

Keberadaan perpustakaan di kantor atau badan lembaga telah menjadi sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam menunjang prestasi dan untuk membantu meningkatkan kinerja karyawan disuatu kantor tertentu. Perpustakaan yang berada di kantor tersebut merupakan perpustakaan yang berada dibawah struktur wewenang kantor tersebut, dengan tujuan untuk membantu karyawan dalam mencapai tujuan dalam bekerja. Agar tujuan karyawan dalam sebuah kantor tersebut dapat tercapai dengan baik, maka sumber yang paling utama adalah perpustakaan.

Perpustakaan Polda Aceh merupakan sebuah perpustakaan khusus yang terletak di sebuah kantor tertentu, karena perpustakaan ini terdapat pada sebuah perkantoran, maka keberadaan perpustakaan ini juga bertugas pertama sekali melayani karyawan-karyawati dan anggota Polri kantor Polda Aceh.¹

Semua pengelola dan koordinator unit kerja dalam perpustakaan perlu memiliki pengetahuan dan ketampilan tentang organisasi dan administrasi

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 51.

perpustakaan, sehingga segala tugas dalam perpustakaan dapat dipimpin dengan baik dan tepat.

Sistem organisasi dan administrasi di perpustakaan akan berhasil dengan baik dalam programnya, apabila seluruh rencana yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Sistem administrasi yang baik dalam perpustakaan juga akan mempengaruhi segala aktifitas layanan dan manajemen perpustakaan secara keseluruhan.

Sistem pengelolaan dalam perpustakaan Polda Aceh, baik itu di bidang pengadaan, pengolahan, penyusunan dan temu kembali informasi, saat ini dilakukan oleh petugas perpustakaan. Segala kegiatan dalam perpustakaan dilaksanakan oleh petugas perpustakaan, sehingga peran petugas perpustakaan sangat dibutuhkan dalam mengembangkan, mengelola suatu perpustakaan tertentu.

Pada dasarnya minat kunjung masyarakat (pemustaka) bisa terangsang dan bangkit apabila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa di artikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai minat kunjung pegawai dan anggota Polri pada perpustakaan Polda Aceh, yang menjadi permasalahannya dalam hal ini adalah:

1. Bagaimana minat kunjung pegawai dan anggota polri pada perpustakaan Polda Aceh?
2. Hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi minat kunjung pagawai dan anggota polri pada perpustakaan Polda Aceh?

C. Tujuan Masalah

Untuk menentukan arah yang tepat dalam menyusun sebuah karya ilmiah diperlukan adanya tujuan yang baik yang tentunya searah dalam pembahasan.

Adapun tujuan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat kunjung pegawai dan anggota polri pada perpustakaan Polda Aceh.
2. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi minat kunjung pegawai dan anggota polri pada perpustakaan Polda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, ini dapat dijadikan sebagai satu motivasi dalam meningkatkan sebuah kunjungan pemustaka di perpustakaan yang lebih baik kedepannya.

Selain dari itu, menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang cukup penting dalam dunia perpustakaan, dimana penulis dapatkan selama dibangku perkuliahan.

2. Bagi Perpustakaan Polda Aceh dapat dijadikan salah satu pertimbangan dan bahan acuan tentang bagaimana faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi minat kunjung pegawai dan anggota polri pada perpustakaan Polda Aceh.
3. Bagi lembaga pendidikan akan menjadi suatu hasil kerja dan merupakan sebuah karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki ketertarikan dibidang yang sama.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah penulis hadirkan didalam karya ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan atau kesalah pahaman dalam membaca dan memahami laporan ini, maka dari itu perlu kiranya dijelaskan beberapa kata istilah yang terdapat dalam judul laporan ini, sebagai berikut:

1. Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang terhadap sesuatu.²

² Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 26-27.

2. Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil, menurut Kamus Bahasa Indonesia, “Pegawai” berarti “orang yang bekerja pada pemerintahan (perusahaan dan sebagainya) sedangkan “Negeri” berarti negara atau pemerintah, jadi PNS adalah orang yang bekerja pada pemerintah atau negara.³

3. Polri

Polri merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.⁴

4. Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁵

³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 478.

⁴ Iskandar Hasan, *Kemitraan Polisi dan Masyarakat di Aceh*, (Banda Aceh: Lembaga Saur Galang Keadilan, 2013), hlm. 17.

⁵ UU RI Nomor Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI, 2010, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2010), hlm. 3.

F. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Pada karya tulis ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata ungkapan tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni berupa ungkapan, kata-kata dan kalimat.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Polda Aceh yang beralamat di jl. Teuku Nyak Arif, komplek Polda Aceh Gedung C, Jeulingke, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh selama tiga bulan, dari tanggal 12 Februari sampai dengan tanggal 8 Mei 2018.

3. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah minat kunjung pada pepustakaan Polda Aceh oleh pegawai dan anggota polri dalam meningkatkan prestasi kinerja pegawai dan anggota polri di Polda Aceh. Penulis menetapkan fokus penelitian tersebut disebabkan minat kunjung merupakan suatu hal yang mempengaruhi peningkatan prestasi kinerja pegawai dan anggota polri Polda Aceh. Subjek penelitian adalah

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

subjek yang dituju untuk diteliti oleh penulis. Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah pegawai dan anggota polri Polda Aceh, yang menjadi objek penelitian yaitu minat kunjung pegawai dan anggota polri pada perpustakaan Polda Aceh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui:

1. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.⁷

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai pustakawan dan beberapa anggota polri Polda Aceh.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Jenis angket yang

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 64.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142.

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, dimana semua alternatif jawaban responden telah tertera dalam angket tersebut.⁹ Alasan penulis memilih angket tertutup karena pertanyaan tertutup akan membantu informan untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan penulis dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data tentang minat kunjung pegawai dan anggota polri pada perpustakaan Polda Aceh. Angket terdiri atas 12 pertanyaan yang berkaitan dengan minat kunjung perpustakaan. Angket dibagikan kepada pemustaka yaitu pegawai dan anggota polri Polda Aceh dalam waktu hampir dua minggu dari tanggal 30 Juli sampai 10 Agustus 2018.

Setelah semua data dikumpulkan melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Kemudian data diperiksa kembali dengan maksud untuk mengecek setiap angket yang telah diisi sesuai dengan petunjuk. Dalam menganalisa data penulis menggunakan rumusan statistik sederhana oleh Arikunto sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentasi

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 137.

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100 % = Bilangan Konstan.¹⁰

Keterangan:

80 -100 %	Sangat Baik
60 – 80 %	Baik
40 – 60 %	Cukup
20 – 40 %	Kurang
0 – 20 %	Kurang Sekali

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melakukan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis menelaah dokumen-dokumen mengenai daftar kunjungan perpustakaan, daftar peminjaman-pengembalian koleksi yang ada di perpustakaan.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 109.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 201.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Secara Umum

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Pasal 1 Ayat 1 UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan).¹

Berdasarkan pemaparan salah satu pakar ilmu perpustakaan Sulisty-Basuki bahwasanya perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.² Dalam pengertian buku dan terbitan lainnya termasuk didalamnya semua bahan cetak (buku, majalah, laporan, pamphlet, prosiding, manuskrip (naskah), lembaran musik, berbagai karya audio visual seperti film, mikrofis, dan mikroburam (microopaque).

Berdasarkan yang telah ditetapkan dalam UU RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada pasal 4 bahwasanya tujuan perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca,

¹UU RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, *Perpustakaan Nasional RI, 2010*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2010), hlm. 3.

² Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 3.

serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.³

Dari semua uraian definisi tentang perpustakaan yang telah dikemukakan, maka menurut penulis tentang pandangan perpustakaan adalah suatu tempat yang didalamnya mempunyai suatu unit kerja, yang bertugas untuk mengumpulkan, menyimpan, memelihara dan melestarikan karya tercetak maupun noncetak sebagai koleksi perpustakaan yang dikelola dan diatur secara sistematis untuk dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pemustaka secara continue.

Fungsi perpustakaan umum adalah:

1. Pengkajian bahan pustaka pemakai dalam hal informasi dan bahan pustaka.
2. Penyediaan bahan pustaka yang diperkirakan diperlukan, melalui pembelian, langganan, tukar-menukar, pengadaan, penerbitan dan lain-lain.
3. Pengolahan dan penyiapan bahan pustaka.
4. Penyimpanan dan pemeliharaan koleksi.
5. Pendayagunaan atau pemberdayaan koleksi.
6. Pemberian layanan kepada masyarakat dengan sistem yang mudah dan tepat serta sederhana.
7. Pemasyarakatan perpustakaan.
8. Pengkajian dan pengembangan atas semua aspek kepustakawanan.
9. Menjalinkan kerjasama dengan perpustakaan lain dalam rangka pemanfaatan bersama koleksi sarana prasarana.

³*Ibid.*, hlm. 6.

10. Pelaksanaan koordinasi dengan berbagai pihak dan mitra kerja lainnya.
11. Administrasi perpustakaan seperti kepegawaian, ketatausahaan, keuangan dan kerumah tanggaan.

Perpustakaan umum berfungsi untuk memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat, sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar, tempat rekreasi, penelitian, dan pelestarian koleksi bahan pustaka yang dimiliki.

B. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus merupakan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi masa, militer, industri, maupun perusahaan swasta. Adapun ciri utama sebuah perpustakaan khusus ialah:

- a. Memiliki buku yang terbatas pada satu atau beberapa disiplin ilmu saja. Misalnya perpustakaan yang membatasi pada satu subjek (contoh pertanian kering), subjek yang luas (biologi dan pertanian), maupun berorientasi ke misi (misalnya pengangkutan).
- b. Keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang ditentukan oleh kebijakan perpustakaan atau kebijakan badan induk tempat perpustakaan yang tersebut.
- c. Peran utama pustakawan ialah melakukan penelitian kepustakaan untuk anggota. Dalam melakukan penelitian untuk anggota sering dipersoalkan seberapa jauh pustakawan harus melakukan penelitian. Ada yang berpendapat pustakawan harus melakukan penelitian. Ada pula yang

berpendapat pustakawan terbatas pada pemberian petunjuk umum mengenai penggunaan sarana bibliografi artinya sarana grafis maupun elektronik untuk menelusur permintaan anggota perpustakaan.

- d. Tekanan koleksi bukan pada buku (dalam arti sempit) melainkan pada majalah, pamflet, paten, laporan penelitian, abstrak, atau indeks karena jenis tersebut umumnya informasinya lebih mutakhir dibandingkan buku.
- e. Jasa yang diberikan lebih mengarah kepada minat anggota perorangan. Karena itu perpustakaan khusus menyediakan jasa yang sangat berorientasi ke pemakainya dibandingkan jenis perpustakaan lain. Jasa yang diselenggarakan misalnya pemencaran informasi terpilih atau pengiriman fotocopy artikel sesuai dengan minat pemakai.

Berdasarkan ciri tersebut di atas maka yang termasuk dalam kelompok perpustakaan khusus adalah:

- *. Perpustakaan departemen dan lembaga non departemen.
- *. Perpustakaan Bank.
- *. Perpustakaan surat kabar dan majalah.
- *. Perpustakaan industri dan badan komersial.
- *. Perpustakaan lembaga penelitian dan lembaga ilmiah.
- *. Perpustakaan Perusahaan.
- *. Perpustakaan militer.
- *. Perpustakaan organisasi massa.
- *. Perpustakaan perguruan tinggi.

Disamping penggolongan perpustakaan khusus seperti dinyatakan di atas, dikenal pula penggolongan pembaca khusus. Untuk mereka pun disediakan perpustakaan khusus. Adapun kelompok khusus tersebut ialah tuna netra, untuk keperluan mereka disediakan perpustakaan khusus tuna netra dengan buku di tulis dalam huruf Braille, huruf khusus tuna netra. Sebenarnya perpustakaan untuk tuna netra lebih tepat dikelompokkan ke perpustakaan umum.

Berikut ini beberapa fungsi yang dimiliki perpustakaan khusus yaitu:

a. Fungsi Edukatif

Perpustakaan khusus menyediakan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga membantu pemustaka dalam meningkatkan minat baca. Semua informasi yang dimiliki perpustakaan khusus, dimaksudkan agar pemustaka aktif memanfaatkan koleksi secara optimal.

b. Fungsi Informatif

Perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi yang berupa buku-buku saja, tetapi juga menyediakan koleksi lain, seperti majalah, surat kabar, bahkan koleksi berupa non buku seperti VCD. Tersedianya koleksi-koleksi itu akan memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Segala informasi yang dimiliki perpustakaan khusus diharapkan dapat menjawab pertanyaan pemustaka akan pentingnya informasi.

c. Fungsi Rekreatif

Fungsi rekreasi yang dimaksud adalah rekreasi secara psikologis, pemustaka dapat berimajinasi dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Selain itu, pemustaka juga dapat mengisi waktu luang mereka dengan membaca novel,

surat kabar ataupun majalah yang ada di perpustakaan. Kondisi masyarakat yang sangat beragam, baik pada tingkat pengetahuan, pendidikan, maupun usianya, membuat sumber informasi yang disediakanpun harus disesuaikan dengan keragaman kondisi masyarakat tersebut.

Ketiga fungsi diatas dapat dikatakan sebagai fungsi perpustakaan khusus secara umum, karena ketiga fungsi tersebut juga dimiliki perpustakaan jenis lainnya. Sedangkan fungsi perpustakaan khusus secara khusus yaitu:

- a. Mengembangkan koleksi yang menunjang kinerja lembaga induknya. Dalam hal ini, perpustakaan khusus menyediakan koleksi yang berkaitan dengan instansi sebagai langkah awal memperkenalkan dan membantu kinerja lembaga yang itu sendiri.
- b. Menjadi focal point untuk informasi terbitan lembaga induknya. Yaitu menyediakan koleksi yang berhubungan dengan panduan-panduan birokrasi, koleksi yang sesuai dengan kebutuhan kedinasan dan perlu melakukan identifikasi kebutuhan koleksi berdasarkan kebutuhan personal.
- c. Mengorganisasi lembaga induknya. Merupakan pusat informasi tentang substansi kedinasan.
- d. Mendayagunakan koleksi, dilakukan dalam rangka memberikan layanan kepada para pemustaka, sehingga peningkatan secara umum kegemaran membaca harus menjadi budaya, mencerdaskan seluruh personal/ karyawan agar menjadi cerdas dalam rangka memberikan layanan secara prima dan profesional.

- e. Menerbitkan literature sekunder dan tersier dalam bidang lembaga induknya, baik cetak maupun elektronik. Dalam hal ini biasanya lembaga induk dapat menerbitkan majalah atau bulettin mengenai profil lembaga dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
- f. Menyelenggarakan pendidikan pemustaka, hal ini sangat penting karena penggunaan perpustakaan menyebabkan tidak banyak pemustaka yang mau memanfaatkan jasa layanan perpustakaan, akibatnya pemustaka kurang tau tentang kegunaan perpustakaan, begitu juga dengan bahan pustakanya. Sehingga membutuhkan dorongan dan ajakan untuk berkunjung ke perpustakaan.
- g. Melestarikan materi perpustakaan, baik preventif maupun kuratif; menyediakan sarana atau tempat untuk menghimpun berbagai sumber informasi untuk dikoleksi secara terus-menerus, diolah dan diproses.
- h. Ikut serta dalam kerjasama perpustakaan serta jaringan informasi. Agar dapat membantu secara maksimal, maka perpustakaan berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan perpustakaan lain dan melakukan berbagai inovasi baru supaya menjadi perpustakaan yang lebih baik.

Tujuan perpustakaan khusus lazimnya sama yaitu membantu tugas badan induk tempat perpustakaan bernaung. Pembagian tugas lebih lanjut dari masing-masing perpustakaan akan berbeda. Sebagai contoh, perpustakaan industri dan badan komersial bertujuan membantu badan induk menghematkan waktu dan uang. Ungkapan menghemat waktu dan uang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Pembuatan dan penyebaran buletin berisi informasi yang relevan dengan produk perusahaan, misalnya produk baru.
- b. Sirkulasi bahan pustaka pada staf utama sesuai dengan minat.
- c. Penyediaan koleksi yang dirancang untuk memungkinkan tujuan nomor 1 dan 2 tercapai serta mengembangkan koleksi sebagai basis penelitian.
- d. Menyediakan staf yang mampu melakukan penelusuran literatur bagi tim penelitian maupun pihak manajemen. Banyak perpustakaan industri mulai menggunakan komputer untuk keperluan penelusuran bahan pustaka dan paten.⁴

C. Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, “Pegawai” berarti “orang yang bekerja pada pemerintah (perusahaan dan sebagainya)

⁴ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 49-50.

sedangkan “Negeri” berarti negara atau pemerintah, jadi PNS adalah orang yang bekerja pada pemerintah atau Negara.⁵

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 memberikan pengertian PNS adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun unsur-unsur pegawai negeri,⁶ yaitu sebagai berikut:

- 1) Warga negara Indonesia yang telah memenuhi syarat-syarat menurut peraturan perundangan-undangan.

Peraturan perundangan yang mengatur tentang syarat-syarat yang dituntut bagi setiap (calon) Pegawai Negeri untuk dapat diangkat oleh pejabat yang berwenang adalah Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000, yang meliputi:

- a. Warga Negeri Indonesia. Pembuktian bahwa seseorang itu adalah warga negara Indonesia harus melampirkan akta kelahiran dan fotokopy KTP yang masih berlaku.

⁵ W.J.S Poerwardarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 478.

⁶ Sastra Djatmika dan Marsono, *Hukum Kepegawaian Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1995), hlm. 95.

- b. Berusia minimal 18 (delapan belas) tahun dan maksimal 35 (tiga puluh lima) tahun dibuktikan dengan akta kelahiran dan fotokopy KTP yang masih berlaku.
- c. Tidak pernah dihukum atas keputusan hakim yang sudah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
- d. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dalam sesuatu instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta.
- e. Tidak berkedudukan sebagai Pegawai Negeri atau calon Pegawai Negeri Sipil.
- f. Mempunyai pendidikan, kecakapan, keahlian, dan keterampilan yang diperlukan. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang sesuai dengan formasi yang di isi.
- g. Berkelakuan baik (berdasarkan keterangan yang berwajib).
- h. Berbadan sehat (berdasarkan keterangan dokter).
- i. Sehat jasmani dan rohani.
- j. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Indonesia atau negara lain yang ditetapkan oleh pemerintah.
- k. Syarat lainnya yang ditentukan dalam persyaratan jabatan.

2) Diangkat oleh pejabat yang berwenang

Pasal 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 menegaskan bahwa pejabat yang mempunyai kewenangan mengangkat, memindahkan, dan memberhentikan Pegawai Negeri berada ditangan presiden sebagai kepala

eksekutif, namun untuk (sampai) tingkat kedudukan (pangkat) tertentu, presiden dapat mendelegasikan kewenangan kepada pejabat lain dilingkungannya masing-masing. Kewenangan pengangkatan dan pendelegasian tersebut diatur dalam Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 09 Tahun 2003.

3) Diserahi tugas dalam jabatan negeri

Pegawai negeri yang diangkat dapat diserahi tugas, baik berupa tugas dalam suatu jabatan negeri maupun tugas negara lainnya. Ada perbedaan tugas negeri dan negara lainnya. Dimaksudkan dengan tugas dalam jabatan negeri apabila yang dimaksudkan diberi jabatan dalam bidang eksekutif yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk didalamnya adalah jabatan dalam kesekretariatan lembaga negara serta kepaniteraan di pengadilan-pengadilan, sedangkan tugas negara lainnya adalah jabatan diluar bidang eksekutif seperti hakim-hakim pengadilan negeri dan pengadilan tinggi. Di sini terlihat bahwa pejabat yudikatif di level pengadilan negeri dan tinggi adalah pegawai negeri, sedangkan hakim agung dan mahkamah (agung dan konstitusi) adalah pejabat negara.

4). Digaji menurut perundang-undangan yang berlaku

Gaji adalah balas jasa dan penghargaan atas prestasi kerja Pegawai Negeri yang bersangkutan. Sebagai imbal jasa dari pemerintah kepada pegawai yang telah mengabdikan dirinya untuk melaksanakan sebagian tugas pemerintah dan pembangunan, perlu diberikan gaji yang layak baginya. Dengan ada gaji yang

layak secara relatif akan menjamin kelangsungan pelaksanaan tugas pemerintah dan pembangunan, sebab pegawai negeri tidak lagi dibebani dengan pemikiran akan masa depan yang layak dan memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga bisa bekerja dengan profesional sesuai dengan tuntunan kerjanya.

Pengaturan mengenai gaji PNS mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 1997 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 07 Tahun 1997 tentang Peraturan Gaji PNS sebagaimana telah sembilan kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2007. Selain pemberian gaji pokok, pegawai negeri juga diberikan kenaikan gaji berkala dan kenaikan gaji istimewa. Kenaikan gaji istimewa hanya dapat diberikan kepada PNS yang telah nyata-nyata menjadi teladan bagi lingkungan kerjanya. Maksud dari pemberian kenaikan gaji istimewa adalah mendorong PNS untuk bekerja lebih baik. Kenaikan gaji istimewa hanya berlaku dalam pangkat yang dijabat oleh PNS yang bersangkutan pada saat pemberian kenaikan gaji istimewa itu, atau dengan perkataan lain, apabila PNS yang bersangkutan telah naik pangkat kenaikan gaji berkalanya ditetapkan sebagaimana biasa.

Adapun jenis PNS didasarkan pada pasal 2 ayat (1) UU No. 43 Tahun 1999 Pegawai Negeri dibagi menjadi:

1. Pegawai Negeri Sipil,
2. Anggota Tentara Nasional, dan
3. Anggota kepolisian Negara Republik Indonesia.

Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tidak menyebutkan apa yang dimaksud dengan pengertian masing-masing bagiannya, namun disini dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan PNS adalah pegawai negeri bukan Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kedudukan Pegawai Negeri didasarkan pada Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 Pasal 3 ayat (1), yaitu Pegawai Negeri sebagai unsur aparatur yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintah, dan pembangunan. Rumusan kedudukan pegawai negeri didasarkan pada pokok-pokok pikiran bahwa pemerintah tidak hanya menjalankan fungsi umum pemerintahan, tetapi juga harus mampu menjalankan fungsi pembangunan dengan kata lain pemerintah bukan hanya menyelenggarakan tertib pemerintahan, tetapi juga harus mampu menyelenggarakan dan memperlancar pembangunan untuk kepentingan rakyat banyak.⁷

D. Polri

1. Pengertian Polri

Polri merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan,

⁷C.S.T Kansil, *Pokok-Pokok Hukum Kepegawaian Republik Indonesia*, (Jakarta: Pradnya Paramitha, 1979), hlm. 38.

pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.⁸

2. Fungsi Polri

Menurut Undang-undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 2 bahwa fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

3. Tujuan Kepolisian

Menurut Undang-undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 4 bahwa tujuan kepolisian adalah untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, serta terbinanya ketenteraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

⁸ Iskandar Hasan, *Kemitraan Polisi dan Masyarakat di Aceh*, (Banda Aceh: Lembaga Saur Galang Keadilan, 2013), hlm. 17.

4. Tugas dan Wewenang Polri

a. Tugas Kepolisian

Tugas kepolisian dapat dibagi dalam dua golongan, yaitu tugas represif dan tugas preventif. Tugas represif ini adalah mirip dengan tugas kekuasaan executive, yaitu menjalankan peraturan dan perintah dari yang berkuasa apabila telah terjadi peristiwa pelanggaran hukum. Sedangkan tugas preventif dari kepolisian adalah menjaga dan mengawasi agar peraturan hukum tidak dilanggar oleh siapapun.

Tugas utama dari kepolisian adalah memelihara keamanan di dalam negeri. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang kepolisian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 pasal 13 dijelaskan bahwasannya tugas pokok kepolisian adalah:

1. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.
2. Menegakkan hukum.
3. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Undang-undang Kepolisian Republik Indonesia Pasal 1 ayat (5) menjelaskan bahwa keamanan dan ketertiban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketenteraman, yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah, dan

menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

Menurut Undang-undang Kepolisian Republik Indonesia Pasal 1 ayat (6) bahwa keamanan dalam negeri adalah suatu keadaan yang ditandai dengan terjaminnya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, serta terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.⁹

Menurut Jimly Asshiddiqie, menyatakan bahwa “penegakan hukum merupakan upaya yang dilakukan untuk menjadikan hukum, baik dalam arti formal yang sempit (peraturan perundang-undangan tertulis) maupun dalam arti material yang luas (nilai-nilai keadilan yang hidup dalam masyarakat), sebagai pedoman perilaku dalam setiap perbuatan hukum, baik oleh para subjek hukum yang bersangkutan maupun oleh aparaturnya penegakan hukum yang resmi diberi tugas dan kewenangan oleh undang-undang untuk menjamin berfungsinya norma-norma hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.”¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan upaya penegakkan hukum dibutuhkan adanya peranan dari aparaturnya penegak hukum dalam hal yang dimaksud adalah institusi kepolisian yang diberikan tugas dan kewenangan oleh peraturan perundang-undangan untuk menjamin

⁹ Indra Fauzi dan Yoga Anggoro, *Undang-Undang dan Peraturan tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*, (Jakarta: Visimedia, 2008), hlm. 9.

¹⁰ Jimly Asshiddiqie, “Penegakkan Hukum”, makalah, <http://www.jimly.co>, diakses pada tanggal 9 September 2018.

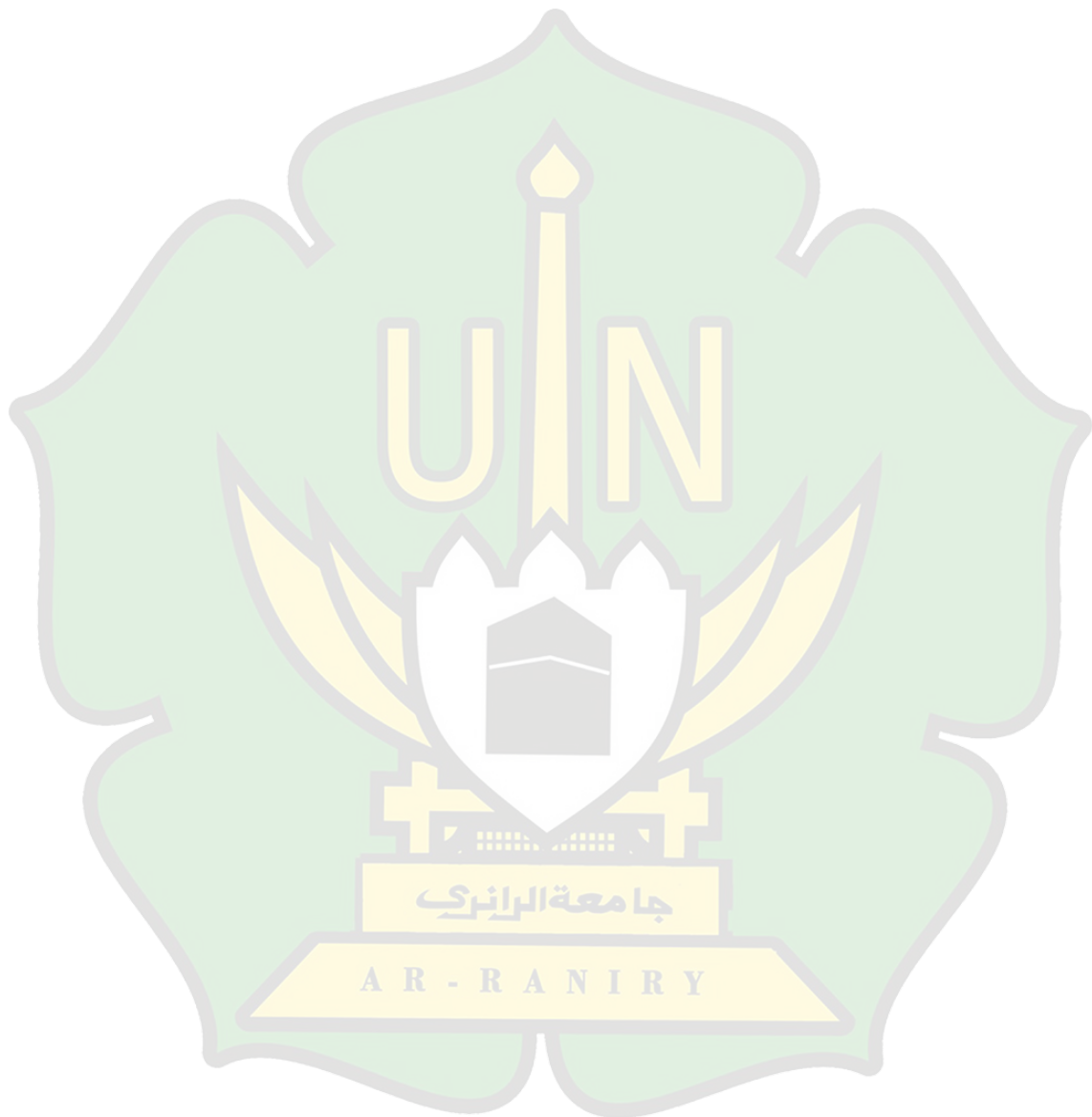
berfungsinya norma-norma hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Peranan kepolisian di masyarakat adalah mitra yang saling membutuhkan, kita sepakat bahwa polisi atau petugas kepolisian di negeri ini mempunyai fungsi dalam struktur kehidupan masyarakat sebagai pengayom masyarakat, penegak hukum, yaitu “mempunyai tanggung jawab khusus untuk memelihara ketertiban masyarakat dan menangani kejahatan, baik dalam bentuk tindakan terhadap pelaku kejahatan maupun dalam bentuk upaya pencegahan kejahatan agar para anggota masyarakat dapat hidup dan bekerja dalam keadaan aman dan tentram.” Dengan kata-kata lain, kegiatan-kegiatan polisi adalah berkenaan dengan masalah-masalah sosial, yaitu berkenaan dengan sesuatu gejala yang ada dalam kehidupan sosial dan sesuatu masyarakat yang di rasakan sebagai beban atau gangguan yang merugikan para anggota masyarakat tersebut.¹¹

Peran polisi dalam membina keamanan masyarakat adalah pembinaan segala usaha dan kegiatan membimbing, mendorong mengarahkan dan menggerakkan agar sesuatu dapat terlaksana dengan baik, rapi menurut rencana atau program pelaksanaan untuk mencapai hasil yang diharapkan secara maksimal. Pembinaan keamanan masyarakat yaitu melaksanakan tugas pokok diatas dengan cara mengadakan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai hukum, mengadakan pendidikan dan pelatihan agar masyarakat memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Pembinaan masyarakat juga melakukan pelayanan kepada masyarakat, seperti pelayanan

¹¹ Vajar. *Peranan Kepolisian di Masyarakat*, <http://jawara.agotax.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 9 September 2018.

laporan, dan pelayanan bantuan polisi. Para pembina masyarakat dari polri berperan membina dan mengembangkan daya tangkal, daya cegah, daya penanggulangan, dan daya penyesuaian masyarakat.¹²



¹² Erma Yulihastin, *Bekerja sebagai Polisi*, (Jakarta: Esensi Erlangga, 2008), hlm. 80-81.

BAB III

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Polda Aceh

Perpustakaan Polda Aceh adalah perpustakaan khusus yang ada di Kota Banda Aceh dan berada di kantor Polda Aceh. Perpustakaan Polda Aceh merupakan perpustakaan yang berada di bawah naungan Polda Aceh. Perpustakaan ini sudah didirikan semenjak Polda didirikan, sebelumnya Polda bertempat di Polertas sekarang. Perpustakaan Polda Aceh beralamat di Jln, Teuku Nyak Arif, Komplek Polda Aceh Gedung C, Jeulingke, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Tujuan dibentuknya perpustakaan Polda Aceh ini adalah untuk membantu para pegawai dan anggota polri dalam menyelesaikan tugas-tugas dan proses pekerjaan mereka terutama dalam meningkatkan prestasi kinerja mereka dan juga untuk keperluan pendidikan jenjang perguruan tinggi. Pengguna perpustakaan Polda Aceh adalah para pegawai dan anggota polri yang bekerja di kantor Polda Aceh tersebut. Ada juga mahasiswa-mahasiswa luar yang ingin mencari bahan-bahan kuliah mengenai hukum ataupun perundang-undangan. Akan tetapi bagi mahasiswa tidak diperbolehkan meminjam buku, tetapi hanya di izinkan untuk mencatat, fotokopy dan membaca ditempat.

Perpustakaan Polda Aceh merupakan sebuah perpustakaan yang masih manual, perpustakaan ini dikelola oleh satu orang pustakawan yang ahlinya bukan dibidang perpustakaan melainkan ahli dibidang hukum. Tugas yang di kerjakan

oleh pustakawan disini adalah mengelola bahan pustaka, inventaris, shelving, melayani peminjaman dan pengembalian dan juga membuat kartu perpustakaan.

Koleksi-koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Polda Aceh dinilai masih kurang relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Pengadaan koleksi tersebut berasal dari pembelian, hibah dari pegawai dan anggota polri serta pihak-pihak lainnya. Koleksi yang telah diterima langsung diolah. Pengolahan yang dilakukan meliputi pemeriksaan koleksi, stempel atau pemberian identitas koleksi, inventarisasi, penomoran atau klasifikasi, serta shelving (penyusunan koleksi di rak sesuai dengan number class).

Pada perpustakaan polda Aceh sistem pelayanan yang diberikan adalah layanan terbuka yaitu memberikan kebebasan kepada pemustaka dalam mencari koleksi dengan bantuan katalog perpustakaan. Sedangkan pustakawan hanya membantu jika pemustaka mengalami kendala dalam mencari informasi.

Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat di perpustakaan Polda Aceh adalah:

1. Ruang dan Perlengkapan

Perpustakaan Polda Aceh sebagai salah satu unit penunjang dalam mengembangkan pengetahuan, prestasi dan sikap para pegawai dan anggota polri dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dalam penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus serta perlengkapannya. Perpustakaan akan berjalan dengan lancar jika dan prasarannya lengkap dan memadai.

Ruang perpustakaan Polda Aceh dalam lingkungan kantor tersebut terletak di di gedung C lantai satu yang berukuran 6x7 m.

Perpustakaan ini merupakan tempat yang strategis, karena pemakai perpustakaan baik para pegawai dan anggota polri dikantor tersebut dapat dengan mudah menjangkaunya, baik untuk meminjam buku atau hanya sekedar membaca ditempat.

Perlengkapan-perengkapan yang dimiliki oleh penyelenggaraan perpustakaan Polda Aceh adalah sebagai berikut:

- a. Lemari kayu kaca sebanyak 5 unit, untuk menyimpan perlengkapan bahan atau alat-alat yang diperlukan dan menyusun buku-buku yang digunakan pemakai/ pemustaka.
- b. 1 unit lemari kecil kayu.
- c. Rak buku kayu sebanyak 2 unit untuk menyimpan dan menyusun buku-buku yang digunakan pemakai/ pemustaka.
- d. 1 unit filling cabinet besi.
- e. 2 unit meja besar kaca
- f. 2 unit meja komputer.
- g. 10 unit kursi besi.
- h. 2 unit kursi dorong.
- i. 1 unit kursi plastik.
- j. 1 unit jam elektronik.
- k. 1 unit AC SPLIT.
- l. 1 unit pesawat telepon.
- m. 1 unit P.C unit.
- n. 1 unit printer.

o. 1 unit CPU komputer.

p. 2 unit komputer.

Perlengkapan-perengkapan tersebut semuanya untuk kelancaran pengolahan perpustakaan Polda Aceh.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi yang dimiliki perpustakaan Polda Aceh di adakan melalui metode pembelian dan juga sumbangan dari pegawai dan anggota Polri serta pihak-pihak lainnya yang terdiri dari buku dan majalah.¹ Jumlah koleksi buku di perpustakaan Polda Aceh terdiri dari 2059 buku sedangkan koleksi majalah terdiri dari 123 majalah. Koleksi tersebut dikelompokkan berdasarkan disiplin ilmu dan golongan masing-masing sebagaimana digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel jumlah koleksi buku pada perpustakaan Polda Aceh

No	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi
1.	Agama	211 Koleksi
2.	Cerita Anak	165 Koleksi
3.	Ekonomi/Kepemimpinan	113 Koleksi
4.	Hukum/Undang-Undang	352 Koleksi
5.	Humor	40 Koleksi
6.	Kamus	36 Koleksi
7.	Keamanan	14 Koleksi

¹Wawancara dengan Rosniati, Kepala Perpustakaan dan pustakawan Polda Aceh, tanggal 21 April 2018 jam 09.52 WIB, di Banda Aceh.

8.	Kesehatan	121 Koleksi
9.	Kesenian	80 Koleksi
10.	Komputer	58 Koleksi
11.	Majalah	123 Koleksi
12.	Narkoba	9 Koleksi
13.	Novel	120 Koleksi
14.	Pertanian	61 Koleksi
15.	Politik	22 Koleksi
16.	Polmas/HAM	44 Koleksi
17.	Polri	249 Koleksi
18.	Resep Masakan	90 Koleksi
19.	Sejarah	56 Koleksi
20.	Umum	218 Koleksi
	Jumlah	2.182 Koleksi

Sumber data; Buku Inventaris Perpustakaan Polda Aceh 2017-2018

3. Tata Tertib Perpustakaan Polda Aceh

- a. Jam layanan dibuka dari jam 08.00 s/d 15.00 WIB
- b. Batas lama peminjaman untuk satu buku adalah tiga hari
- c. Maksimal koleksi yang boleh dipinjam untuk satu kali peminjaman adalah tiga buku
- d. Dilarang merokok didalam ruang perpustakaan

- e. Koleksi yang sudah dibaca mohon diletakkan kembali ditempatnya.²

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama 4 hari di Polda Aceh yaitu pada tanggal 13 Agustus 2018 sampai dengan 16 Agustus 2018.

Dari hasil wawancara dengan Bripda Ade Fernanda, mereka tidak pernah mengunjungi perpustakaan karena belum ada waktu yang tepat untuk mengunjungi perpustakaan Polda Aceh, karena saya masih bintangara baru jadi banyak kegiatan pengenalan satuan kerja kepolisian yang saya ikuti. Sebenarnya saya tertarik mengunjungi perpustakaan karena dengan adanya perpustakaan di Polda Aceh saya lebih dapat mengetahui sesuatu yang baru dengan membaca dan juga saya tergolong orang yang hobi dalam membaca.³

Dari hasil wawancara dengan Bripda Sangga Aprillah, mereka tidak pernah mengunjungi perpustakaan karena tugas dan kegiatan dilapangan sangat padat sehingga membagi waktu untuk ke perpustakaan sangat minim. Dan yang menyebabkan mereka tidak pernah tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan karena kita sekarang hidup di era modern, jika kita membutuhkan sesuatu kita hanya perlu menggunakan media elektronik, karena dengan media elektronik semua dapat terpenuhi.⁴

²Wawancara dengan Rosniati, Kepala Perpustakaan dan pustakawan Polda Aceh, tanggal 13 Agustus 2018 jam 09.52 WIB, di Banda Aceh.

³Wawancara dengan Bripda Ade Fernanda, 97050899, Anggota Polri Polda Aceh, tanggal 13 Agustus 2018 jam 08.00 WIB, di Banda Aceh.

⁴Wawancara dengan Bripda Sangga Aprillah, 99040102, Anggota Polri Polda Aceh, tanggal 13 Agustus 2018 jam 10.15 WIB, di Banda Aceh.

Dari hasil wawancara dengan Bripda Muhammad Indra Yadi, mereka tidak mengunjungi perpustakaan karena saya tidak mengetahui dimana letak perpustakaan di Polda Aceh. Saya tidak pernah tertarik mengunjungi perpustakaan karena sekarang bukan zamannya lagi mencari ilmu hanya dengan mengunjungi perpustakaan.⁵

Hasil wawancara dengan Bripda Herizal, saya tidak pernah mengunjungi perpustakaan karena belum ada waktu untuk ke perpustakaan. Dan untuk zaman sekarang perpustakaan itu kurang menarik, jika kita ingin belajar tidak harus ke perpustakaan, melalui media elektronik lebih efisien dan lebih mudah.⁶

Hasil wawancara dengan Bripda Muhamad Maulidin, saya tidak pernah mengunjungi perpustakaan Polda Aceh karena saya kurang tahu dan minimnya sosialisasi tentang perpustakaan di Polda Aceh. Dan saya tidak pernah tertarik mengunjungi perpustakaan karena sekarang kita sudah dimudahkan dengan alat elektronik.⁷

Hasil wawancara dengan Bripda Ryan Sriadi, banyak penyebab saya tidak mengunjungi perpustakaan salah satunya adalah waktu yang tidak memungkinkan dan juga buku-bukunya kurang update.⁸

Hasil wawancara dengan Bripda Putra Pratama Sani, belum ada kesempatan atau waktu luang yang dapat saya gunakan untuk mengunjungi perpustakaan dan

⁵Wawancara dengan Bripda Muhammad Indra Yadi, 97030756, Anggota Polri Polda Aceh, tanggal 13 Agustus 2018 jam 14.10 WIB, di Banda Aceh.

⁶Wawancara dengan Bripda Herizal, 97060652, Anggota Polri Polda Aceh, tanggal 14 Agustus 2018 jam 08.00 WIB, di Banda Aceh.

⁷Wawancara dengan Bripda Muhamad Maulidin, 97070839, Anggota Polri Polda Aceh, tanggal 14 Agustus 2018 jam 10.00 WIB, di Banda Aceh.

⁸Wawancara dengan Bripda Ryan Sriadi, 98120283, Anggota Polri Polda Aceh, tanggal 14 Agustus 2018 jam 14.00 WIB, di Banda Aceh.

keperpustakaan itu terlalu ribet, tas harus dititipkan dan memiliki batas peminjamannya.⁹

Hasil wawancara dengan Bripda Herlin Yolanda, belum memiliki waktu untuk mengunjungi perpustakaan dan lebih enak ngopi sambil belajar daripada ke perpustakaan, karena jika ke perpustakaan memiliki banyak larangan diantaranya dilarang berisik dan membawa makanan.¹⁰

Hasil wawancara dengan Bripda Andiga Sanjaya, saya masih baru jadi untuk letak perpustakaan Polda saja saya tidak tahu dimana dan membaca atau mencari ilmu itu sekarang ada cara yang lebih mudah ketimbang ke perpustakaan yaitu dengan cara internetan.¹¹

Hasil wawancara dengan Bripda Zulian Syahputra, saya tidak pernah mengunjungi perpustakaan karena saya tidak tahu letak perpustakaan dimana, kurangnya sosialisasi tentang perpustakaan dan jam dinas dilapangan yang begitu padat. Dan saya tidak pernah tertarik mengunjungi perpustakaan karena sudah ada koran atau HP yang memudahkan dan bisa mengurangi waktu kita daripada harus ke perpustakaan.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa minat kunjung ke perpustakaan Polda dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

⁹Wawancara dengan Bripda Putra Pratama Sani, 97090643, Anggota Polri Polda Aceh, tanggal 15 Agustus 2018 jam 08.30 WIB, di Banda Aceh.

¹⁰Wawancara dengan Bripda Herlin yolanda, 98040530, Anggota Polri Polda Aceh, tanggal 15 Agustus 2018 jam 11.00 WIB, di Banda Aceh.

¹¹Hasil wawancara dengan Bripda Andiga Sanjaya, 98080564, Anggota Polri Polda Aceh, tanggal 16 Agustus 2018 jam 09.05 WIB, di Banda Aceh.

¹²Wawancara dengan Bripda Zulian Syahputra, 98050360, Anggota Polri Polda Aceh, tanggal 16 Agustus 2018 jam 11.25 WIB, di Banda Aceh.

1. Banyaknya kegiatan lapangan yang harus mereka ikuti sehingga mereka tidak sempat ke perpustakaan.
2. Sekarang lebih mudah mencari bahan atau referensi melalui internet karena dengan media elektronik semua dapat terpenuhi.
3. Ada beberapa anggota polisi yang tidak mengetahui bahwa di polda ada perpustakaan karena kurangnya sosialisasi tentang perpustakaan.
4. Koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan kurang update sehingga membuat para pengunjung malas untuk datang ke perpustakaan.
5. Perpustakaan itu sangat banyak aturannya sehingga pengunjung merasa tidak nyaman saat ke perpustakaan.

2. Analisis Hasil Angket

Berdasarkan dari hasil jawaban responden para pengunjung dengan total sampel yaitu 140 orang, maka hasil angket yang diperoleh dapat dianalisis sebagai berikut.

Tabel 1 pegawai dan anggota polri mengunjungi perpustakaan Polda Aceh

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
1	a. Sering	64	46%
	b. Kadang-kadang	69	49%
	c. Tidak Pernah	7	5%
Total		140	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil pegawai dan anggota polri dalam mengunjungi perpustakaan Polda Aceh, 46% responden menjawab “sering” dan 49% responden menjawab “kadang-kadang” dan 5% responden menjawab “tidak

pernah”. Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang menjawab “kadang-kadang” dalam mengunjungi perpustakaan Polda Aceh.

Tabel 2 Pegawai dan anggota Polri mengunjungi perpustakaan Polda Aceh dalam seminggu

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
2	a. 5 Kali	11	8%
	b. 3 Kali	87	62%
	c. 1 Kali	42	30%
Total		140	100%

Berdasarkan hasil minat pegawai dan anggota polri mengunjungi perpustakaan Polda Aceh dalam seminggu, hanya 8% responden yang menjawab “5 kali” mengunjungi perpustakaan dalam seminggu dan 62% responden yang menjawab “3 kali” mengunjungi perpustakaan dalam seminggu dan 30% responden yang menjawab “1 kali” mengunjungi perpustakaan dalam seminggu. Dapat disimpulkan bahwa pegawai dan anggota polri lebih sering mengunjungi perpustakaan 3 kali dalam seminggu.

Tabel 3 Tujuan pegawai dan anggota polri berkunjung ke perpustakaan Polda Aceh

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
3	a. Mencari/ membaca referensi bahan kerja	54	38%
	b. Hanya melihat-lihat koleksi	64	46%
	c. Mengisi waktu luang	22	16%
Total		140	100%

Tujuan dari pegawai dan anggota polri dalam mengunjungi perpustakaan Polda Aceh, 38% responden yang menjawab “mencari/ membaca referensi bahan

kerja” dan 46% responden yang menjawab “hanya melihat-lihat koleksi” dan hanya 16% responden yang menjawab “mengisi waktu luang”. Dapat disimpulkan bahwa tujuan pegawai dan anggota polri perpustakaan mereka hanya untuk melihat-lihat koleksi saja.

Tabel 4 Rentang waktu pegawai dan anggota polri berada di perpustakaan Polda Aceh

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
4	a. > 1 Jam	61	43,6%
	b. < 1 Jam	62	44,3%
	c. 1-2 Jam	17	12,1%
Total		140	100%

Berdasarkan tabel diatas rentang waktu pegawai dan anggota polri saat berada di perpustakaan Polda Aceh 43,6% responden yang menjawab “>1 jam” dan 44,3% responden yang menjawab “<1 jam” dan 12,1% responden yang menjawab “1-2 jam”. Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak pegawai dan anggota polri yang menjawab hanya kurang dari 1 jam mereka berada diperpustakaan Polda Aceh.

Tabel 5 Berkunjung ke perpustakaan dapat meningkatkan nilai/ prestasi kinerja pegawai dan anggota polri

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
5	a. Ya	87	62%
	b. Kadang-kadang	49	35%
	c. Tidak	4	3%
Total		140	100%

Dengan berkunjung ke perpustakaan dapat meningkatkan nilai/ prestasi kinerja pegawai dan anggota polri, mayoritas 62% responden yang menjawab “ya” dan 35% responden yang menjawab “kadang-kadang” dan hanya 3% responden yang menjawab “tidak”. Dapat disimpulkan bahwa dengan berkunjung ke perpustakaan pegawai dan anggota polri lebih dapat meningkatkan nilai/ prestasi kinerja mereka.

Tabel 6 Koleksi perpustakaan Polda Aceh sesuai dengan kebutuhan pegawai dan anggota polri

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
6	a. Sangat Sesuai	40	29%
	b. Cukup Sesuai	87	62%
	c. Tidak Sesuai	13	9%
Total		140	100%

Dari tabel diatas koleksi perpustakaan Polda Aceh sesuai dengan kebutuhan pegawai dan anggota polri, 29% responden yang menjawab “sangat sesuai” dan 62% responden yang menjawab “cukup sesuai” dan hanya 9% responden yang menjawab “tidak sesuai”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hampir 62% dari sampel merasa cukup sesuai kebutuhan dengan koleksi yang ada di perpustakaan Polda Aceh.

Tabel 7 Layanan di perpustakaan Polda Aceh memuaskan bagi pengguna

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
7	a. Sangat Puas	35	25%
	b. Puas	96	69%
	c. Tidak Puas	9	6%
Total		140	100%

Berdasarkan tabel diatas berkaitan dengan layanan pertugas perpustakaan, 25% responden menjawab “sangat puas” dan 69% responden menjawab “puas” dan hanya 6% responden menjawab “tidak puas”. Maka dapat disimpulkan bahwa hampir 69% dari sampel merasa puas dengan layanan yang ada di perpustakaan Polda Aceh.

Tabel 8 Tata ruang perpustakaan dapat mempengaruhi minat kunjung anda ke perpustakaan

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
8	a. Ya	85	61%
	b. Biasa Saja	49	35%
	c. Tidak	6	4%
Total		140	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan dapat mempengaruhi minat kunjung pegawai dan anggota polri ke perpustakaan, 61% responden menjawab “ya” dan 35% responden menjawab “biasa saja” dan hanya 4% responden menjawab “tidak”. Maka dapat disimpulkan bahwa tata ruang perpustakaan dapat mempengaruhi minat kunjung pegawai dan anggota polri ke perpustakaan Polda Aceh.

Tabel 9 Pihak perpustakaan melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi minat kunjung anda ke perpustakaan

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
9	a. Ya	60	43%
	b. Kadang-kadang	66	47%
	c. Tidak	14	10%
Total		140	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pihak perpustakaan melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi minat kunjung pegawai dan anggota polri ke perpustakaan, 43% responden menjawab “ya” dan 47% responden menjawab “kadang-kadang” dan hanya 10% responden menjawab “tidak”. Maka dapat disimpulkan bahwa 47% dari sampel merasa kadang-kadang pihak perpustakaan melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi minat kunjung pegawai dan anggota polri ke perpustakaan polda Aceh.

Tabel 10 Anda merasa puas saat berkunjung ke perpustakaan Polda Aceh

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
10	a. Sangat Puas	54	39%
	b. Puas	79	56%
	c. Tidak Puas	7	5%
Total		140	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengguna merasa puas saat berkunjung ke perpustakaan polda Aceh, 39% responden menjawab “sangat puas” dan 56% responden menjawab “puas” dan hanya 5% responden menjawab “tidak”. Maka dapat disimpulkan bahwa 59% dari responden merasa puas saat berkunjung ke perpustakaan Polda Aceh.

Tabel 11 Prosedur peminjaman dan pengembalian buku sesuai dengan peraturan yang diterapkan

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
11	a. Sangat Sesuai	48	34,3%
	b. Sesuai	83	59,3%
	c. Tidak Sesuai	9	6,4%
Total		140	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil prosedur peminjaman dan pengembalian buku sesuai dengan peraturan yang diterapkan, 34,3% responden menjawab “sangat sesuai” dan 59,3% responden menjawab “sesuai” dan hanya 6,4% responden menjawab “tidak sesuai”. Maka dapat disimpulkan bahwa 59,3% responden yang merasa sesuai dengan prosedur peminjaman dan pengembalian buku dengan peraturan yang diterapkan di perpustakaan Polda Aceh.

C. Kendala-kendala yang dihadapi

Kendala-kendala yang terdapat di perpustakaan Polda Aceh adalah:

1. Gedung

Ruang perpustakaan Polda Aceh sangat kecil, hal ini merupakan kendala utama bagi perpustakaan Polda Aceh dalam menjalankan pengolahan bahan pustaka, pelayanan sirkulasi dan penempatan koleksi. Sedangkan peralatan lain yang diperlukan untuk menunjang perkembangan perpustakaan tidak dapat dipisahkan karena ruangnya terlalu kecil sehingga ruang pengolahan bahan pustaka, layanan sirkulasi dan lainnya harus disatukan.

2. Koleksi

Koleksi di perpustakaan Polda Aceh tergolong sedikit bila dibandingkan jumlah pengguna, sehingga waktu peminjaman sangat singkat dan pengguna perpustakaan banyak yang mengeluh karena tidak mendapatkan informasi yang diinginkan. Dan juga koleksi yang ada di perpustakaan Polda Aceh lebih banyak koleksi-koleksi keluaran terdahulu karena anggaran untuk pembelian bahan pustaka sudah tidak ada lagi sehingga membuat para pengguna merasa tidak puas dengan informasi yang didapatkan, maka dari itu perpustakaan

Polda Aceh perlu untuk menambah koleksi-koleksi keluaran terkini dan terbaru.

3. Pustakawan

Perpustakaan Polda Aceh dikelola oleh 1 orang pegawai yang ahlinya bukan dibidang ilmu perpustakaan melainkan ahli dibidang hukum.



BAB IV

PENUTUP

Pada Bab IV ini penulis melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan minat kunjung pegawai dan anggota polri pada perpustakaan Polda Aceh serta penulis juga mengajukan beberapa saran yang mungkin berkenan dan akan menjadi sebuah acuan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan yang akan mendatang:

A. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan terhadap minat kunjung pegawai dan anggota polri pada perpustakaan Polda Aceh, yaitu:

1. Ada beberapa di antara pegawai dan anggota polri sama sekali mereka tidak pernah mengunjungi perpustakaan Polda Aceh. Beberapa alasan mereka tidak mengunjungi perpustakaan diantaranya; ada yang tidak mengetahui letak perpustakaan, kurangnya sosialisasi tentang perpustakaan, jam kerja yang sangat padat dan merasa lebih mudah menggunakan internet daripada harus ke perpustakaan.
2. Mayoritas pegawai dan anggota polri mengunjungi perpustakaan Polda Aceh 3 kali dalam seminggu dan kebanyakan di antara mereka ke perpustakaan hanya untuk melihat-lihat koleksi saja.

3. Koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan Polda Aceh tergolong cukup sesuai dengan kebutuhan pegawai dan anggota polri di Polda Aceh. Dan juga pengunjung merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh pustakawan.
4. Dengan berkunjung ke perpustakaan Polda Aceh pegawai dan anggota polri lebih dapat meningkatkan nilai/ prestasi dalam bekerja.

B. Saran

1. Diharapkan kedepannya perpustakaan Polda Aceh agar dapat membuat gedung perpustakaan tersendiri dan menambah beberapa tenaga kerja yang ahli di bidang perpustakaan.
2. Diharapkan kepada pustakawan agar dapat mempromosikan atau menyosialisasikan tentang perpustakaan kepada pegawai atau anggota polri yang ada di Polda Aceh.
3. Perpustakaan Polda Aceh agar dapat menambah koleksi-koleksi terbaru dalam jumlah judul/ eksamplar yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- C.S.T Kansil, *Pokok-Pokok Hukum Kepegawaian Republik Indonesia*, Jakarta: Pradnya Paramitha, 1979.
- Erma Yulihastin, *Bekerja sebagai Polisi*, Jakarta: Esensi Erlangga, 2008.
- Indra Fauzi dan Yoga Anggoro, *Undang-Undang dan Peraturan Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*, Jakarta: Visimedia, 2008.
- Iskandar Hasan, *Kemitraan Polisi dan Masyarakat di Aceh*, Banda Aceh: Lembaga Saur Galang Keadilan, 2013.
- Jimly Asshiddiqie, "Penegakkan Hukum", makalah, <http://www.jimly.co>, diakses pada tanggal 9 September 2018.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sastra Djatmika dan Marsono, *Hukum Kepegawaian Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

UU RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, *Perpustakaan Nasional RI, 2010*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2010.

Vajar. *Peranan Kepolisian di Masyarakat*, <http://jawara.agotax.blogspot.com>.
Diakses pada tanggal 9 September 2018.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.



LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Minat Kunjung Pegawai dan Anggota Polri Pada Perpustakaan Polda Aceh

PETUNJUK PENGISISIAN

1. Mohon tuliskan identitas anda pada kolom yang disediakan.
2. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih pada lembar pertanyaan.
3. Data ini murni untuk laporan Kertas Karya Utama Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan.

IDENTITAS INFORMAN

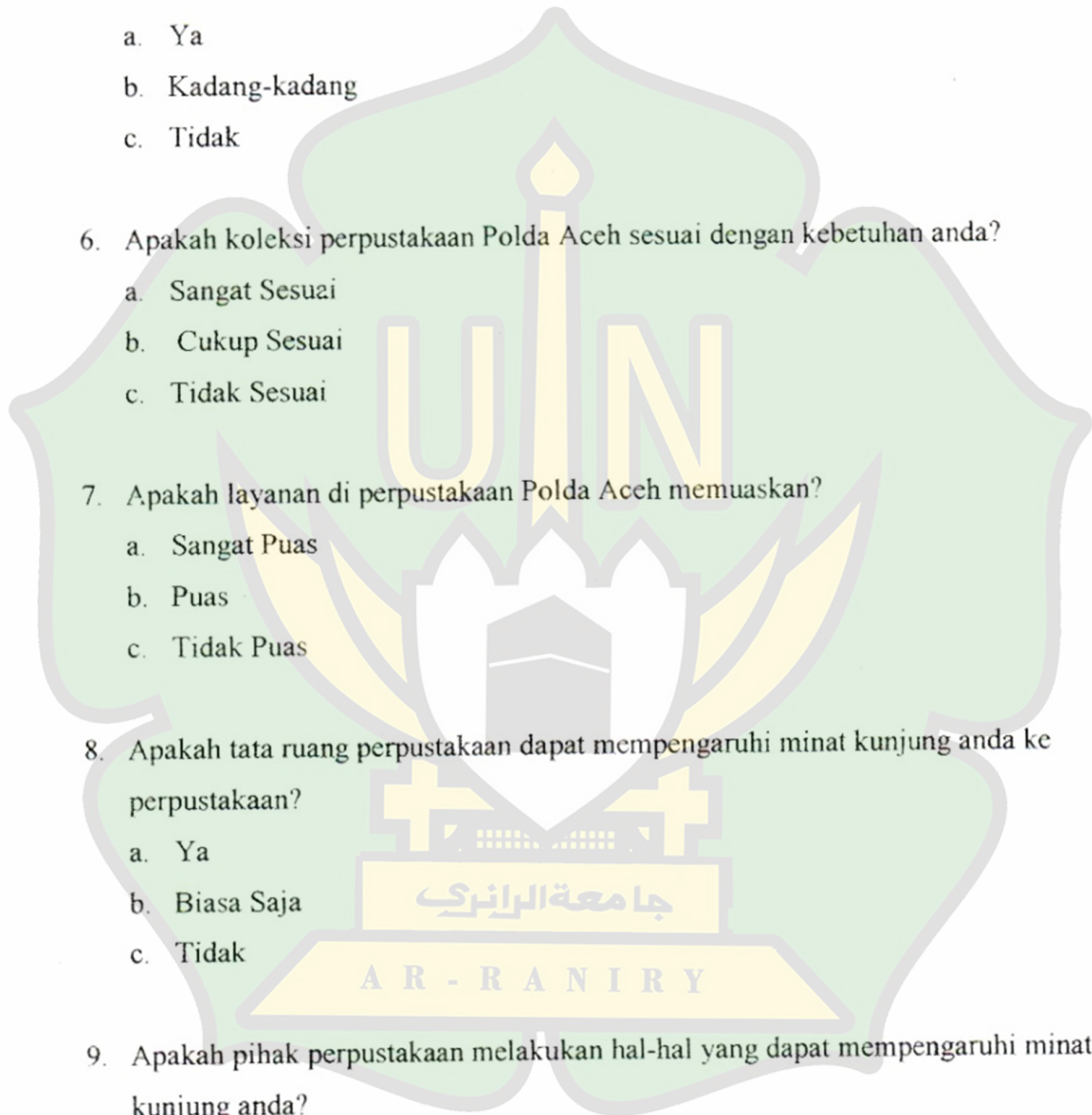
Nama :

Nip :

Jenis Kelamin :

1. Seberapa sering anda mengunjungi perpustakaan Polda Aceh?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Berapa kali dalam seminggu anda mengunjungi perpustakaan Polda Aceh?
 - a. 5 kali
 - b. 3 kali
 - c. 1 kali
3. Apa tujuan anda berkunjung ke perpustakaan Polda Aceh?
 - a. Mencari/ membaca referensi bahan kerja
 - b. Hanya melihat-lihat koleksi
 - c. Mengisi waktu luang

4. Berapa lama rentang waktu anda berada di perpustakaan Poldo Aceh?
 - a. > 1 jam
 - b. < 1 jam
 - c. 1-2 jam
5. Apakah dengan berkunjung ke perpustakaan dapat meningkatkan nilai/ prestasi kinerja anda?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Apakah koleksi perpustakaan Poldo Aceh sesuai dengan kebutuhan anda?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Cukup Sesuai
 - c. Tidak Sesuai
7. Apakah layanan di perpustakaan Poldo Aceh memuaskan?
 - a. Sangat Puas
 - b. Puas
 - c. Tidak Puas
8. Apakah tata ruang perpustakaan dapat mempengaruhi minat kunjung anda ke perpustakaan?
 - a. Ya
 - b. Biasa Saja
 - c. Tidak
9. Apakah pihak perpustakaan melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi minat kunjung anda?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak



12. Berikan saran anda untuk pengembangan perpustakaan Polda Aceh kedepan.

LEMBAR WAWANCARA PENELITIAN

Minat kunjung Pegawai dan Anggota Polri Pada Perpustakaan Polda Aceh

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon tuliskan identitas anda pada kolom yang disediakan.
2. Data ini murni untuk laporan Kertas Karya Utama Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan.

IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Nip :

Jenis Kelamin :

Jam :

1. Kenapa anda tidak pernah mengunjungi perpustakaan Polda Aceh?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apa yang menyebabkan anda tidak pernah tertarik berkunjung ke perpustakaan Polda Aceh?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 978/Un.08/FAH/PP.00.9/04/2018

TENTANG

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menimbang : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

Pertama : Menunjuk saudara :
1). Umar bin Abdul Aziz, S.IP, MA (Pembimbing Pertama)
2). Rosniati, SH (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Magfirah
Nim : 150504035
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan
Judul : Minat Kunjung Pegawai dan Anggota Polri pada Perpustakaan POLDA Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 10 April 2018



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Magfirah
2. Tempat Tanggal Lahir : Sentosa, 11 November 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan /Suku : Indonesia / Aceh
6. Status : Belum kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Lueng Bata
9. E-mail : magfirah1197@gmail.com
10. Nama Orang tua
 - a. Ayah : Alm. Syarifuddin
 - b. Pekerjaan Ayah : Petani
 - c. Ibu : Rohana
 - d. Pekerjaan Ibu : Mengurus Rumah Tangga
 - e. Alamat : Beureunuen
11. Pendidikan
 - a. SDN Jaman Mesjid : Berijazah Tahun 2009
 - b. MTsN Beureunuen : Berijazah Tahun 2012
 - c. MAN Sigli 1 : Berijazah Tahun 2015
 - d. Perguruan Tinggi : Berijazah Tahun 2019

Banda Aceh, 23 Oktober 2018
Penulis,

Magfirah